



Pengaruh Motivasi, Kreatifitas dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli

The influence of Motivation, Creativity, and Innovation on entrepreneurship interest in STIE Mujahidin Tolitoli students

Muhammad Irvan*¹, Mudatsir S.Tato²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin; Tolitoli Sulawesi Tengah

e-mail: *¹ muhammadirvan@stiemujahidin.ac.id, ²mudatsirstato773@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha sebagai variabel terikat. Analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif, mencakup analisis korelasi, analisis determinasi dan analisis regresi linear berganda (simultan), serta uji hipotesis yang menggunakan uji-t dan uji-F hasil dari penelitian. Hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,810$ artinya kontribusi variabel motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap variasi variabel minat berwirausaha adalah sebesar 81% dan sisanya sebesar 19% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi diperoleh $Y = 6,256 + 0,656 X_1 + 0,677 X_2 + 0,375 X_3$ dan untuk uji F dengan $\alpha = 5\%$ didapat nilai F-hitung sebesar 170,098 lebih besar dari F-tabel (2,68), kesimpulannya tolak H_0 dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh antara motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi, kreativitas dan inovasi secara bersama-sama berpengaruh dan berperan aktif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIE Mujahidin.

Kata kunci— Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of independent variables consisting of motivation, creativity and innovation on entrepreneurial interest as the dependent variable. Analysis of the data used is quantitative analysis, including correlation analysis, determination analysis and multiple linear regression analysis (simultaneous), as well as hypothesis testing using t-test and F-test results from the study. The results of data processing obtained the value of the coefficient of determination $r^2 = 0.810$, which means that the contribution of motivation, creativity and innovation variables to the variation of the entrepreneurial interest variable is 81% and the remaining 19% is influenced by other factors. The regression equation is obtained $Y = 6.256 + 0.656 X_1 + 0.677 X_2 + 0.375 X_3$ and for the F test with $\alpha = 5\%$ the F-count value is 170.098 greater than the F-table (2.68), the conclusion is that H_0 and H_a are accepted means there is an influence between motivation, creativity and innovation on the interest in entrepreneurship. Based on the results of the calculations above, it can be concluded that motivation, creativity and innovation jointly influence and play an active role in the interest in entrepreneurship in STIE Mujahidin students.

Keywords— Motivation, Creativity, Innovation and Interest In Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Data badan pusat statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tengah merinci, tingkat pengangguran terbuka di Sulteng sebesar 3,73 persen atau naik 0,8 persen poin dibandingkan Februari 2020 sebesar 2,93 persen, namun mengalami penurunan 0,04 persen poin dibandingkan Agustus 2020 sebesar 3,77 persen. TPT laki-laki mengalami peningkatan baik dibandingkan dengan Februari 2020 maupun Agustus 2020 yakni sebesar 1,43 persen poin dan 0,32 persen poin. Sedangkan TPT "perempuan mengalami penurunan baik dibandingkan dengan Februari 2020 maupun Agustus 2020 yakni sebesar 0,23 persen poin dan 0,62 persen poin," kata Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sulteng, Dumangar Hutaaruk dalam rilis yang diterima sulteng.poskota.co.id

Data tingkat pengangguran terbuka badan pusat statistik Kabupaten Tolitoli tahun 2018 berjumlah 3,18%, 2019 berjumlah 3,10% dan tahun 2020 berjumlah 3,74% dari data ini terdapat kenaikan jumlah tingkat pengangguran terbuka di kabupaten tolitoli ditahun 2020. Masalah pengangguran sebenarnya dapat diatasi dengan cara berwirausaha dan menjadi pengusaha merupakan salah satu alternatif mengurangi jumlah pengangguran. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap untuk berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

David Mc Clelland, seorang Sosiolog dalam bukunya "The Achieving Society (Van Nostrand, 1961), menulis bahwa suatu negara bisa makmur apabila minimal 2% dari jumlah penduduknya menjadi pengusaha. Teori ini sangat populer dan sering dijadikan salah satu indikator dalam mengukur tingkat kemakmuran/kemajuan suatu negara.

Pemerintah Kabupaten Tolitoli bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tolitoli, memberikan perhatian khusus terhadap tumbuh kembangnya UMKM di Kabupaten Tolitoli dengan cara menggelar pelatihan kewirausahaan. Kepala Dinas (Kadis) Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tolitoli, Drs Lukman Abdullah mengatakan, pelatihan UMKM ini dilaksanakan agar pelaku usaha tersebut dapat meningkatkan produktivitas dengan meningkatkan keterampilan dalam proses produksi maupun peningkatan managerial usaha.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin sebagai lembaga pendidikan Perguruan Tinggi di Kabupaten Tolitoli diharapkan mampu mendukung pemerintah kabupaten Tolitoli dalam menciptakan wirausahawan muda. Sesuai dengan visi yakni menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul di wilayah Sulawesi Tengah dalam menghasilkan sumber daya manusia di bidang ekonomi pada tahun 2030. (www.stiemujahidin.ac.id).

Berdasarkan tracer study lulusan 2017-2019 Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan STIE Mujahidin ditemukan jumlah alumni yang menjadi wirausahawan hanya sebesar 18,9%, sedangkan 56,8% sebagai karyawan swasta dan 24,3% menyatakan pekerjaan lainnya. Alasan rendahnya jumlah alumni yang menjadi wirausahawan dikarenakan hal-hal sebagai berikut: kurangnya kepercayaan akan kemampuan diri sendiri, kurangnya keterampilan dan kemauan dalam mempelajari teknologi baru, kemudian kurangnya motivasi serta tidak adanya kreatifitas dan inovasi dari mahasiswa itu sendiri. (tracer study, 2017-2019).

Dalam rangka mendorong tumbuhnya jiwa wirausaha pada mahasiswa serta menciptakan lulusan STIE Mujahidin yang mampu menjadi pencipta lapangan pekerjaan (creator job), maka diperlukan pembinaan kepada mahasiswa dengan cara diarahkan berbagai macam program yang dapat menumbuhkan aktivitas wirausaha seperti mengajarkan mata kuliah manajemen kewirausahaan kepada mahasiswa dimana mereka diajarkan tentang landasan teori kewirausahaan, membentuk sikap berwirausaha dan pola pikir seorang wirausahawan. Serta dibuatkannya Program Mahasiswa wirausaha (PMW) dibawah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bisnis yang salah satu tujuan program tersebut adalah untuk mengimplementasikan konsep yang dipelajari di teori dan membiasakan mahasiswa berada dan merasakan atmosfer dalam berwirausaha dengan harapan mahasiswa dapat termotivasi, dan dapat erkreasi serta

berinovasi dalam pengembangan usaha yang mereka jalankan dengan cara melihat peluang yang ada di pasar.

Dari hasil observasi pra penelitian kepada 30 orang responden, mahasiswa yang berminat berwirausaha hanya sebanyak 12 orang sisanya masih banyak faktor-faktor yang dipertimbangkan mahasiswa sehingga menyebabkan mahasiswa kurang berminat wirausaha, sebagian besar mahasiswa lebih menyukai jalan aman dari pada tantangan untuk berwirausaha, mahasiswa hanya sibuk memikirkan tugas kuliah saja sehingga tidak ingin menambah kegiatan lain di luar jam kuliah selain itu pemikiran menjadi pegawai lebih baik dari pada berwirausaha juga salah satu faktornya, masalah psikologis itu merupakan turunan dari pemikiran para orang tua yang lebih bangga keluarganya jadi pegawai negeri /swasta dari pada berwirausaha. Padahal STIE Mujahidin sudah memberikan dukungan terhadap mahasiswa melalui program-program berupa pengetahuan baik secara teori maupun praktek.

Motivasi

Menurut T. Hani Handoko (2015:252) Mengemukakan bahwa motivasi adalah: “Keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”. Menurut H. Hadari Nawawi (2003:351) Pengertian dari motivasi adalah: “Suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar”.

Dimensi motivasi Venesaar (2006) “menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu ambition for freedom (ambisi kemandirian), selfrealisation (realisasi diri), pushing factors (faktor pendorong)”.

Kreativitas

Kreativitas (Creativity) menurut Webster adalah “kecakapan memunculkan sesuatu yang baru, oleh Webster ditegaskan bahwa kreativitas merupakan sebuah proses mental yang melibatkan pemunculan ide-ide dan konsep-konsep baru, atau hasil kombinasi baru antara ide-ide dan konsep-konsep yang ada”.

Dimensi kreativitas berdasarkan yang digunakan oleh Hadiyati (2014:33) yaitu memiliki rasa ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi dalam masalah, orisinil dan suka berimajinasi. Setiap dimensi kreativitas yang digunakan terdapat beberapa indikator yang akan memperjelas dimensi tersebut.

Inovasi

Menurut Suryana (2014:54), “inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. Inovasi merupakan timbulnya sesuatu hal yang baru, misalnya berupa sebuah ide baru, sebuah teori baru, sebuah hipotesis baru, atau sebuah metode baru untuk manajemen sebuah organisasi dan usaha”.

Dimensi inovasi yang akan digunakan adalah product innovation (inovasi produk), process innovation (inovasi proses), market innovation (inovasi pasar), Soleh (2014:74). Setiap dimensi inovasi yang digunakan terdapat beberapa indikator yang akan memperjelas dimensi tersebut.

Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi (2009:93), “Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Kesimpulannya seseorang yang memiliki minat berwirausaha berarti memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Kabupaten Tolitoli. Sedangkan waktu yang direncanakan oleh peneliti dari penyusunan sampai terlaksananya laporan penelitian ini pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STIE Mujahidin program studi Manajemen tahun angkatan 2020. Dimana populasi yang diambil adalah mahasiswa yang telah mengikuti matakuliah Manajemen Kewirausahaan

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Observasi yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Mujahidin sebagai objek penelitian untuk mendapat data primer atau data sekunder yang ada hubungannya dengan penelitian.

2. Kuisisioner

Kuisisioner pada penelitian ini dibuat secara online dengan menggunakan google form dan dibagikan kepada 124 responden secara online, dimana kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan yang sifatnya tertutup dengan sistem penilaian skala likert. Skala likert digukan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan cara selft atministrated, dimana responden mengisi sendiri kuisisionernya, dengan demikian, mereka dapat mengekspresikan pendapat tanpa takut atau malu jawabannya diketahui oleh orang lain. Kuisisioner yang diberikan kepada responden juga berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden serta yang berkaitan pernyataan dengan jawaban alternatif yang berkenaan dengan pengaruh motivasi, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi didapatkan dari pihak STIE Mujahidin tentang informasi jumlah mahasiswa angkatan 2020 yang telah memprogramkan matakuliah manajemen kewirausahaan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial, (Sugiyono, 2014:114). Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert juga disebut summated rating scale yang berarti nilai setiap jawaban itu dijumlahkan sehingga mencapai nilai total. Skala ini banyak digunakan karena memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau tidak setuju terhadap suatu pertanyaan. Indikator-indikator dari setiap variabel disajikan dalam bentuk kuesioner yang dirancang dalam sejumlah daftar pertanyaan guna memperoleh tanggapan dari responden. Pertanyaan yang diajukan dinilai dengan skor: Sangat setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu skor 3, Tidak setuju skor 2 dan Sangat tidak setuju diberi nilai skor 1

Uji instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2006 : 168.) Hasil dari uji validitas semua variabel bermakna bahwa instrumen penelitian (kuesioner) pada variable

motivasi, kreativitas, inovasi dan minat berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini dapat ditindak lanjuti ke dalam proses pengolahan data berikutnya karena dinilai memiliki ketetapan dalam mengukur seluruh variabel-variabel melalui indikator penelitian yang ada. Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2011).

Teknik analisa data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistic inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2014: 148). Metode analisis ini menggunakan analisis regresi berganda.

a. Regresi linier berganda

regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Secara umum model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dengan penjelasan sebagai berikut:

Y = Minat Berwirausaha

α = Konstanta

X1 = Motivasi

X2 = Kreatifitas

X3 = Inovasi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

e = Error, yaitu variabel lain yang tidak masuk dalam model, tetapi ikut mempengaruhi

a. Uji F dan Uji T

Uji F bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen atau variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat Ghozali (2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keputusan
Motivasi (X ₁)	X1.1	0,805	0,443	Valid
	X1.2	0,900	0,443	Valid
	X1.3	0,937	0,443	Valid
	X1.4	0,913	0,443	Valid
	X1.5	0,870	0,443	Valid
	X1.6	0,446	0,443	Valid
	X1.7	0,914	0,443	Valid
	X1.8	0,909	0,443	Valid
	X1.9	0,903	0,443	Valid
Kreativitas (X ₂)	X2.1	0,869	0,443	Valid
	X2.2	0,928	0,443	Valid

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R Tabel	Keputusan
	X2.3	0,892	0,443	Valid
	X2.4	0,928	0,443	Valid
	X2.5	0,958	0,443	Valid
	X2.6	0,959	0,443	Valid
	X2.7	0,895	0,443	Valid
	X2.8	0,871	0,443	Valid
	X2.9	0,866	0,443	Valid
Inovasi (X ₃)	X3.1	0,922	0,443	Valid
	X3.2	0,888	0,443	Valid
	X3.3	0,938	0,443	Valid
	X3.4	0,944	0,443	Valid
	X3.5	0,775	0,443	Valid
	X3.6	0,888	0,443	Valid
	X3.7	0,882	0,443	Valid
	X3.8	0,910	0,443	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,705	0,443	Valid
	Y2	0,781	0,443	Valid
	Y3	0,708	0,443	Valid
	Y4	0,845	0,443	Valid
	Y5	0,851	0,443	Valid
	Y6	0,632	0,443	Valid
	Y7	0,874	0,443	Valid
	Y8	0,873	0,443	Valid
	Y9	0,909	0,443	Valid
	Y10	0,886	0,443	Valid
	Y11	0,830	0,443	Valid
	Y12	0,830	0,443	Valid
	Y13	0,676	0,443	Valid
	Y14	0,788	0,443	Valid
	Y15	0,709	0,443	Valid
	Y16	0,839	0,443	Valid
	Y17	0,887	0,443	Valid

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keputusan
Motivasi (X1)	0,948	Reliabel
Kreativitas (X2)	0,976	Reliabel
Inovasi (X3)	0,963	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,980	Reliabel

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji validitas instrumen penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan kuesioner mempunyai kriteria valid dengan melihat nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut. Kemudian Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai yang reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Nilai Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig.	Kreteria	Keterangan
5,671	0,088	>0,05	Data Normal

Sumber: Data Diolah (2021)

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Motivasi	,414	2,416
Kreativitas	,228	4,394
Inovasi	,267	3,746

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sampe l	Variabel	Signifikansi
124	Motivasi	,098
	Kreativitas	,375
	Inovasi	,399

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Tabel 6. Analisis Regresi Berganda

No	Variabel Independen	Variabel Dependen Y = Minat Berwirausaha			
		Koefisien Regresi (B)	Hasil Uji t	Probabilita s (Sig. t)	Parsial (r)
	Constanta (α)	6,256	2,195	0,30	

1.	Motivasi(X_1)	0,656	6,205	0,000	0,821
2.	Kreatifitas(X_2)	0,677	5,030	0,000	0,855
3.	Inovasi(X_3)	0,375	2,198	0,030	0,789
Multiple Regresi = 0,900		F hitung = 170,098			
R. Square = 0,810		F tabel = 2,68			
Adjusted R. Square = 0,805		t tabel = 1,979			
		Sig. F = 0,000			
		$\alpha = 0,05$			

Uji Simultan (F)

Hasil perhitungan statistik uji F pada tabel regresi berganda diperoleh bahwa nilai probabilitas taraf signifikan sebesar 0,00 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (sig. 0,00 < 0,05), dan nilai Fhitung sebesar 170,089. Nilai Fhitung diperbandingkan dengan Ftabel. Dengan $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom ($v_1 = 3$ dan $v_2 = 124 - 3 - 1 = 120$) diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,68. Karena Fhitung (170,089) > Ftabel (2,68) maka disimpulkan hipotesis nol akan ditolak (tolak H_0) dan menerima hipotesis alternatif (terima H_a), artinya semua variabel independen (motivasi, kreativitas, dan inovasi) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) mahasiswa STIE Mujahidin. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka model regresi yang diperoleh dalam penelitian ini terbukti benar dan layak digunakan untuk peramalan.

Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan statistik uji t pada tabel regresi berganda di atas diperoleh bahwa nilai probabilitas taraf signifikan sebesar 0,030 yang lebih kecil dari nilai taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (0,030 < 0,05), dengan nilai thitung dari variabel Inovasi (X_3) sebesar 2,198. Nilai thitung dibandingkan dengan ttabel dengan degree of freedom, $df = (n - k - 1) = 124 - 3 - 1 = 120$ dan uji dua sisi ($\alpha = 0,025$) diperoleh nilai ttabel sebesar 1,979. Ternyata hasil thitung (2,198) > ttabel (1,979) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel inovasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel regresi berganda dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,810. Artinya, 81% variasi nilai variabel dependen minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel independen yang terdiri dari motivasi, kreativitas, dan inovasi. Sisanya sebesar 19% (100% - 81%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel motivasi, kreativitas, dan inovasi.

Pembahasan

- Pengaruh Motivasi, Kreativitas dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi, kreativitas dan inovasi menunjukkan adanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli. Hal ini dikarenakan tingkat signifikansi menunjukkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Pengaruh antara variabel motivasi, kreativitas, dan inovasi terhadap Minat Berwirausaha adalah kuat dan positif dikarenakan R Square 0,810 atau 81% yang berarti pengaruh variabel independent secara Bersama-sama terhadap variabel dependen bernilai 81% dan 19% dipengaruhi oleh variabel lain.

- Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin, sehingga hipotesis kedua di terima hal ini dikarenakan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai koefisien sebesar 0,367 juga mendukung bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel motivasi, dari 9 item

pernyataan dimensi yang menunjukkan nilai mean tertinggi adalah dimensi faktor pendorong dengan indikator ingin membuka lapangan pekerjaan dan memperoleh pendapatan atau penghasilan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli dimotivasi oleh keinginan untuk membuka lapangan pekerjaan dan keinginan memperoleh pendapatan yang lebih baik dengan berwirausaha.

- Pengaruh Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga Kreativitas berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin, sehingga hipotesis ketiga di terima hal ini dikarenakan pengaruh Kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai koefisien yang positif sebesar 0,439 juga mendukung bahwa kreativitas berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin. Berdasarkan analisis deskriptif frekuensi jawaban responden terhadap variabel kreatifitas dengan 10 pernyataan dimensi yang menunjukkan nilai mean tertinggi yaitu dimensi pengetahuan dan dimensi solusi. Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli akan semakin tinggi ketika mahasiswa memiliki pengetahuan tentang berwirausaha dan minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin Tolitoli akan semakin tinggi ketika mahasiswa memiliki kemampuan dalam menghadapi masalah serta mampu mencari solusi dari setiap masalah yang dihadapi. Sehingga kreatifitas itu penting dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat mengurangi atau meminimalisir resiko yang akan dihadapi ketika menjadi seorang enterprenuer.

- Pengaruh Inovasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin.

Hasil pengujian hipotesis yang keempat yaitu inovasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin, sehingga hipotesis keempat di terima hal ini dikarenakan pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa mempunyai nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,028. Nilai koefisien yang positif sebesar 0,169 juga mendukung bahwa inovasi berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha mahasiswa STIE Mujahidin.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai pengaruh motivasi, kreativitas, dan inovasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIE Mujahidin diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi berganda (R^2) antara variabel Motivasi, Kreativitas, dan Inovasi terhadap variabel Minat Berwirausaha diperoleh angka sebesar 0,810 artinya kontribusi variabel Motivasi, Kreativitas dan Inovasi terhadap variasi variabel Minat Berwirausaha adalah sebesar 81% dan sisanya 19% mendapat kontribusi dari faktor lain.
2. Motivasi, Kreativitas dan Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin
3. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin.
4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin.
5. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STIE Mujahidin.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya mahasiswa lebih menggali potensi diri dengan banyak belajar, mengikuti seminar mengenai wirausaha agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri untuk mulai berwirausaha.
2. Hendaknya mahasiswa dapat mengikuti kompetisi ataupun pelatihan yang dapat membantu mereka untuk mengembangkan kreativitas dan pada akhirnya akan membuat mereka terbiasa untuk menciptakan ide pemecahan masalah yang berbeda lain dari pada biasanya.
3. Kampus STIE Mujahidin Tolitoli, perlu adanya peningkatan pembelajaran terkait kewirausahaan baik secara teori maupun praktek. Dengan cara memperbanyak kegiatan praktek kewirausahaan serta seminar-seminar dari pelaku usaha agar mahasiswa setelah lulus telah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Noviasari Devi, 2016 (*“Analisis Pengaruh Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan, Kreativitas Inovasi, dan Modal Sosial Terhadap Minat Wirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Siswa Smk N 3 Semarang)”* Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang)
- Nurikasari Farah (SKRIPSI, *“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang”* Universitas Kanjuruhan Malang Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Pendidikan Ekonomi, 2016)
- Listiyani, Dewi (2010). (SKRIPSI, *Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda (Study Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Febi) Angkatan 2010 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*
- Handoko. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pertama. Bandung: Pustaka Setia, Bandung.
- Suryana. (2014.) *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Schumpeter, Joseph. 1952. *Capitalism, Socialism and Democracy*. Harper. New York, p. 269, sebagaimana dikutip S.P. Varma (1975) *Modern Political Theory*. Diterjemahkan oleh Yohanes Kristiarto SL (dkk.) (2007) *Teori Politik Modern*. Raja Grafindo Persada, hal. 211-212. Jakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Triton, PB. (2007). *Entrepreneurship : Kiat Sukses Menjadi Pengusaha*. Yogyakarta. Tugu Publisher.

[http:// www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada 17 November 2020

[http:// www.stiemujahidin.ac.id](http://www.stiemujahidin.ac.id) diakses pada 22 November 2020

Kurniawan Agus dkk (“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui *Self Efficacy*” *Jurnal Of Economic Education, Volume 51, No. 2, Juni, 2016*).

Lestari Anies, Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Remaja (Studi Empiris di Desa jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak), *JURNAL MANAJEMEN, Volume 2, Nomer 2, Maret 2016*.

Ernani Hadiyati, Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Volume 13, Nomer 1, 2011*.

Eko Budi Cahyono dan Muh. Khotibul Umam, Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan, *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, Volume 5, Nomer 4, Tahun 2017*.

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). (2016).www.kbbi.web.id. Diakses pada 13 November 2020

Larisa Yohana dan Harsoyo Dwijo Wijono, Intensi Berwirausaha Ditinjau Dari Kreativitas Dan Kecerdasan Emosional, *Jurnal SOSIO-E-KONS, Volume 8, Nomer 1, April 2016*.

Musdalifah dan A. Baharuddin, Pengaruh Locus Of Control Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Kreativitas (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng), *Jurnal Ekonomi Volume 5, Nomer 2, 2015*.

Praswati nuryulia afit, (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Seminar nasional dan call for paper (sancall 2014): isbn: 978-602-70429-1-9 research methods and organizational studies hlm. 134-142

Putra Aditia Rano, (2012), Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang), *Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012*.

Indria Sukma Sektiyaningsih, Hardianawati dan Sitti Aisyah (“Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta” *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.06/No.02/2020*)

Retno Kadarsih dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI UNS, Volume 2, Nomer 1, Tahun 2013*.